

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian bersifat kuantitatif. Menurut (Kasiram, 2008) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

Untuk menganalisis variabel independent yang terdiri dari variabel motivasi, kompensasi, dan kedisiplinan terhadap variabel dependen kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara motivasi, kompensasi, dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Pendapat pertama mengenai pengertian objek penelitian yang digunakan dalam suatu riset disampaikan oleh Sugiyono. Menurut (Sugiyono, 2017) suatu objek penelitian di dalam riset adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan.

Pendapat selanjutnya mengenai objek penelitian yakni dari (Supriati, 2015). Supriati menjelaskan bahwa objek penelitian adalah variabel yang akan diriset atau diteliti oleh peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Variabel ini sendiri dapat diartikan sebagai suatu masalah yang perlu dicari solusinya sebagai tujuan atas penelitian yang akan dilakukan.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu objek yang dapat dijadikan variabel dalam penelitian yang menjadi sasaran peneliti untuk dipelajari atau dikaji supaya mendapatkan berbagai informasi berupa data untuk diambil kesimpulannya. Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel independent dan satu variabel dependen, variabel yang dipakai yaitu variabel Motivasi (X1), Kompensasi (X2), Kedisiplinan (X3) dan variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Karyawan.

Mengenai sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada UD Family Lumajang dengan dilakukan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Karena perkembangan perusahaan kayu baru semakin banyak, dengan begitu sumber daya manusia lokal banyak yang terserap.
- b. Karena di daerah tersebut pabrik kayu banyak diminati oleh tenaga kerja lokal maupun luar kecamatan.
- c. Karena UD Family Lumajang salah satu pionir perusahaan kayu di daerah tersebut.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi dengan jelas di UD Family Lumajang.

##### **a. Data primer**

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara

dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan, menurut Sugiyono, 2017) Data primer penelitian ini diperoleh dari menyebar kuesioner kepada responden dan wawancara.

b. Data sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa data sekunder ialah sumber data yang bisa diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen. Data sekunder penelitian ini diambil melalui buku, jurnal, maupun internet yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.3.2 Sumber Data

(Riyanto & Hatmawan, 2020) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data internal. Data internal menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) yaitu data yang menggambarkan keadaan umum secara umum atau khusus organisasi, misalnya : jumlah karyawan, jumlah pelanggan, jumlah keuntungan, dll.. Sumber data internal yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari bagian admin atau internal tempat yang saya teliti yaitu UD Family Lumajang.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2018) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi UD Family Lumajang berjumlah 43 karyawan.

### **3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut (Sugiyono, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, menurut Sugiyono, 2020) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. Lalu dengan menggunakan teknik sampling jenuh, menurut (Sugiyono, 2020) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini menggunakan sampel karyawan bagian produksi pada UD Family Lumajang yaitu sebanyak 43 orang.

## **3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Menurut (Arikunto, 2020) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dilaksanakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut (Sugiyono, 2020) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dapat dipelajari, sehingga diperoleh berbagai informasi tentang hal tersebut, dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam

penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independent dan satu variabel dependen.

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas antara lain :

- 1) Motivasi (X1)
- 2) Kompensasi (X2)
- 3) Kedisiplinan (X3)

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Menurut Sugiyono, 2018) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

### 3.5.2 Definisi Konseptual

a. Motivasi

Menurut Sutrisno, 2020) mengemukakan motivasi merupakan perangsang keinginan dan daya suatu penggerak kemauan dalam bekerja seseorang karena setiap individu mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

b. Kompensasi

Menurut (Hasibuan, 2019) mengemukakan kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

c. Kedisiplinan

Menurut (Hasibuan, 2019) juga mengungkapkan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

d. Kinerja

Menurut (Sutrisno, 2020) kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.

### 3.5.3 Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel akan memaparkan apa saja yang menjadi indikator dari variabel yang diteliti definisi operasional penelitian ini sebagai berikut :

a. Motivasi (X1)

Menurut (Afandi, 2016) Motivasi merupakan rasa ingin yang muncul dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya semangat, inspirasi dan dorongan untuk melakukan aktivitas secara ikhlas, senang hati dan kesungguhan hati sehingga aktivitas yang dihasilkan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas.

Indikator motivasi menurut (Hasibuan, 2019), menyatakan terdapat beberapa indikator motivasi kerja diantaranya sebagai berikut :

- 1) Selalu semangat dalam bekerja
- 2) Memiliki rasa tanggung jawab
- 3) Inisiatif

Berdasarkan indikator-indikator tentang motivasi dalam penelitian ini, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala likert adalah :

- 1) Karyawan memiliki semangat yang tinggi untuk terus bekerja di UD Family Lumajang.
- 2) Karyawan mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan UD Family Lumajang.
- 3) Terdapat inisiatif dalam diri karyawan untuk mengerjakan sebuah pekerjaan tanpa adanya perintah dari atasan.

b. Kompensasi (X2)

Menurut (Hasibuan, 2019) mengemukakan kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Indikator kompensasi menurut (Singodimedjo, 2016), indikator kompensasi untuk mengukur kinerja dan besaran kompensasi karyawan secara individu terdiri atas 4 kriteria, yakni sebagai berikut :

- 1) Gaji
- 2) Tunjangan
- 3) Insentif
- 4) Fasilitas

Berdasarkan indikator-indikator tentang kompensasi dalam penelitian ini, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala likert adalah :

- 1) Gaji atau upah kerja sudah dibayar dalam waktu tetap seperti bulanan.

- 2) Karyawan sudah mendapatkan tunjangan atau uang tambahan diluar gaji pokok untuk uang tambahan transportasi yang diberikan oleh UD Family Lumajang.
- 3) Karyawan sudah diberikan insentif atau uang tambahan saat performa produksi meningkat oleh UD Family Lumajang.
- 4) Fasilitas lingkungan kerja seperti tempat ibadah, tempat istirahat dan toilet sudah tersedia di UD Family Lumajang.

c. Kedisiplinan (X3)

Menurut (Hasibuan, 2019) mengungkapkan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Indikator yang mempengaruhi disiplin kerja menurut (Agustini, 2019) antara lain :

- 1) Tingkat kehadiran
- 2) Ketaatan pada atasan
- 3) Kesadaran bekerja
- 4) Tanggung jawab

Berdasarkan indikator-indikator tentang kedisiplinan dalam penelitian ini, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala likert adalah :

- 1) Karyawan memiliki tingkat kehadiran tinggi atau jarang tidak masuk kerja.
- 2) Karyawan sudah patuh terhadap arahan yang diberikan oleh atasan.
- 3) Karyawan secara sukarela mengerjakan tugasnya dengan baik bukan karena paksaan di UD Family Lumajang..
- 4) Kesediaan karyawan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakan, serta perilaku kerjanya.



d. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut (Mangkunegara, 2018) menjelaskan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

(Sopiah & Sangadji, 2018) Indikator yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Robbins dalam (Sopiah & Sangadji, 2018) terdapat enam indikator kinerja yang di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Efektivitas
- 5) Kemandirian

Berdasarkan indikator-indikator tentang kinerja karyawan dalam penelitian ini, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala likert adalah :

- 1) Bagian produksi sudah sesuai dengan kualitas standar dan spesifikasi dalam pembuatan pallet atau produk UD Family Lumajang.
- 2) Target bagian produksi sudah mencapai banyaknya jumlah yang sudah diberikan.
- 3) Produksi sudah terpenuhi dari *deadline* atau sudah sesuai dengan ketepatan waktu yang sudah ditetapkan.
- 4) Karyawan sudah efektif dalam tugas pekerjaannya agar mencapai hasil yang diinginkan.

- 5) Seluruh karyawan sudah memiliki kemampuan kemandirian tanpa bergantung pada orang lain.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2020) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Fenomena sosial yang digunakan dalam penelitian ini mencakup semua variabel yang digunakan, yaitu motivasi kerja, kompensasi, dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan pada UD Family Lumajang.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang diuraikan, maka peneliti menggunakan instrument berupa angket. Angket ini bersifat tertutup.

Tabel 3.1 Variabel, Indikator Penelitian dan Instrumen Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	Motivasi (X1)	1) Semangat Kerja 2) Rasa Tanggung Jawab 3) Inisiatif	1) Karyawan memiliki semangat yang tinggi untuk terus bekerja di UD Family Lumajang. 2) Karyawan mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan UD Family Lumajang. 3) Terdapat inisiatif dalam diri karyawan untuk mengerjakan sebuah pekerjaan tanpa adanya perintah dari atasan.	Likert	(Hasibuan, 2019)
2.	Kompensasi (X2)	1) Gaji 2) Tunjangan 3) Insentif 4) Fasilitas	1) Gaji atau upah kerja sudah dibayar dalam waktu tetap seperti bulanan. 2) Karyawan sudah mendapatkan tunjangan atau uang tambahan diluar gaji pokok untuk uang tambahan transportasi yang diberikan oleh UD Family Lumajang.	Likert	(Singodimedjo, 2016)

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
			3) Karyawan sudah diberikan insentif atau uang tambahan saat performa produksi meningkat oleh UD Family Lumajang. 4) Fasilitas lingkungan kerja seperti tempat ibadah, tempat istirahat dan toilet sudah tersedia di UD Family Lumajang.		
3.	Kedisiplinan (X3)	1) Tingkat kehadiran 2) Ketaatan pada atasan 3) Kesadaran bekerja 4) Tanggung jawab	1) Karyawan memiliki tingkat kehadiran tinggi atau jarang tidak masuk kerja. 2) Karyawan sudah patuh terhadap arahan yang diberikan oleh atasan. 3) Karyawan secara sukarela mengerjakan tugasnya dengan baik bukan karena paksaan di UD Family Lumajang.. 4) Kesiediaan karyawan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakan, serta perilaku kerjanya.	Likert	(Agustini, 2019)
4.	Kinerja Karyawan (Y)	1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Ketepatan waktu 4) Efektivitas 5) Kemandirian	1) Bagian produksi sudah sesuai dengan kualitas standar dan spesifikasi dalam pembuatan pallet atau produk UD Family Lumajang. 2) Target bagian produksi sudah mencapai banyaknya jumlah yang sudah diberikan. 3) Produksi sudah terpenuhi dari <i>deadline</i> atau sudah sesuai dengan ketepatan waktu yang sudah ditetapkan. 4) Karyawan sudah efektif dalam tugas pekerjaannya agar - mencapai hasil yang diinginkan. 5) Seluruh karyawan sudah memiliki kemampuan kemandirian tanpa bergantung pada orang lain.	Likert	(Sopiah & Sangadji, 2018)

Sumber : Hasil Olah Data 2024

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan langsung suatu objek yang ada di lingkungan, baik yang sedang berlangsung ataupun masih dalam tahapan, dengan menggunakan penginderaan. observasi dilakukan secara sengaja atau sadar, sesuai urutan yang ditentukan, (Arikunto, 2020).

Observasi dalam penelitian ini dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden yaitu karyawan bagian produksi pada UD Family Lumajang.

#### **3.7.2 Kuesioner**

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data menggunakan responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab responden. Peneliti menyebarkan pertanyaan kepada karyawan UD Family Lumajang yang menjadi responden penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2018), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu ataupun kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang terjadi. Variabel peneliti akan menjadi tolak ukur menjadi indikator variabel.

Untuk keperluan peneliti yaitu menggunakan skala likert pernyataan positif maupun negative. Berdasarkan tabel 3.2 dibawah dapat dinyatakan bahwa :

Tabel 3.2 Instrument Skala Likert

No	Singkatan	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif menurut pendapat (Creswell, W. John & Creswell, 2018) yang menyebutkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan analisis datanya pada data yang berisi angka-angka atau nilai dan merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan program SPSS. Mengenai metode data yang dipakai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

#### 3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) instrument penelitian adalah sebuah alat ukur berupa wawancara kuesioner dan pedoman observasi yang harus digunakan oleh

peneliti untuk mengelompokkan data-data dalam suatu penelitian yang ingin dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan agar mendapatkan data melalui responden, diaman dalam opini atau asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuesioner dengan adanya data harus valid dan reliabel agar dapat dilakukan pengujian hipotesis ke tahap selanjutnya. Pengujian instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018), dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak dirangkai. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan, menurut (Ghozali, 2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid jika pertanyaan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Di dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian dapat menggunakan analisis korelasi *product moment* dan juga dapat diuji dengan Software SPSS. Berikut rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$n$  : Jumlah Sampel

$\sum x$  : Total Jumlah Dari Variabel X ( $X_1$  Motivasi,  $X_2$  Kompensasi,  $X_3$  Kedisiplinan)

$\sum y$  : Total Jumlah Dari Variabel Y (Kinerja Guru)

$\sum x^2$  : Kuadrat Dari Total Jumlah Dari Variabel X ( $X_1$  Motivasi,  $X_2$  Kompensasi,  $X_3$  Kedisiplinan)

$\sum y^2$  : Kuadrat Dari Total Jumlah Dari Variabel Y (Kinerja Guru)

$\sum xy^2$ : Hasil Kali dari Total Jumlah Dari Variabel X ( $X_1$  Motivasi,  $X_2$  Kompensasi,  $X_3$  Kedisiplinan) dan Variabel Y (Kinerja Guru)

Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  Dimana  $df=n-2$  dengan signifikan 5%. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah Varian Butir

$\sigma t^2$  : Variasi Total

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel.
- 2) Bila nilai  $< r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel.
- 3) Bila probabilitas (sig)  $<$  korelasi maka instrumen reliabel.
- 4) Bila probabilitas (sig)  $>$  korelasi maka instrumen tidak reliabel.



Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas

No	Interval <i>Cronbach Alpha</i> ( $\alpha$ )	Tingkat Reliabilitas
1	0,81 – 1, 00	Sangat Reliabel
2	0,61 – 0,80	Reliabel
3	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,21 – 0,40	Agak Reliabel
5	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Sumber : (Ghozali, 2018)

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan dalam variabel independent berjumlah lebih dari satu. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2018), uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengkaji kenormalan variabel apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Tujuan digunakan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan cara menghitung nilai signifikannya. Pengujian ini mempergunakan uji Statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji Kolmogorov-smirnov memiliki ketentuan sebagai yaitu jika nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji dalam model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ghozali juga menjelaskan bahwa untuk melihat nilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance serta lawannya variance inflation factor (VIF) karena kedua nilai tersebut menunjukkan variabel independen yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Uji multikolinearitas ini menggunakan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Bila VIF dengan nilai  $> 10$ , dan *tolerance* dengan nilai  $< 0,10$  menandakan ada multikolinearitas. Bila VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji adanya ketidaksamaan varian residual periode pengamatan satu ke periode pengamatan yang lainnya. Keberadaan Heteroskedastisitas pada model yang bisa diketahui caranya dengan teknik uji *scatterplot*. Metode *scatterplot* adalah metode yang dilakukan dengan melihat persebaran titik pada grafik *scatterplot* sedangkan pada uji gletser terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### 3.8.3 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2018) regresi linier berganda adalah suatu model regresi yang

melibatkan variabel independen lebih dari satu. Tujuan dari adanya uji analisis regresi linear berganda yaitu untuk melihat pengaruh antar variabel Motivasi ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), dan Kedisiplinan ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk memastikan apakah ada pengaruh antara variabel independent dalam persamaan regresi yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Terikat (Kinerja)

$a$  = Konstanta Regresi

$b_1$  : Koefisien Regresi Motivasi

$b_2$  : Koefisien Regresi Kompensasi

$b_3$  : Koefisien Regresi Kedisiplinan

$X_1$ : Motivasi

$X_2$ : Kompensasi

$X_3$ : Kedisiplinan

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Langkah-langkah Uji t (Uji Parsial) diantaranya :

1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, kompensasi, dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada UD Family Lumajang.

$H_a$  : berpengaruh secara signifikan antara motivasi, kompensasi, dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada UD Family Lumajang.

2) Menentukan  $t_{tabel}$  dan taraf nyata ( $\alpha$ )

Menentukan F dengan taraf nyata yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan taraf nyata adalah 5% (0.05) dan tingkat kebebasan (df) :  $n-2$  :  $t_{\alpha}$  :  $n - 2$

3) Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima  $H_a$  ditolak apabila  $t_o < t_{\alpha}$

$H_a$  diterima apabila  $t_o > t_{\alpha}$

4) Menentukan nilai uji statistik

5) Menarik kesimpulan

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika suatu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya ada pengaruh dari motivasi, kompensasi, dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan pada UD Family Lumajang.

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika suatu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya tidak ada pengaruh dari motivasi, kompensasi, dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan pada UD Family Lumajang.

### 3.8.5 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui apakah model regresi yang telah diperoleh dalam penelitian sudah layak untuk dilakukan pengujian hipotesis (Ghozali, 2018)

### 3.8.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Sugiyono, 2018) “koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat”. Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$  yang menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independent yang diakibatkan oleh hubungan linier nilai variabel independent. Tujuan dari analisis uji koefisien determinasi ini adalah untuk memprediksi besarnya kontribusi dari pengaruh variabel Motivasi (X1), Kompensasi (X2) dan Kedisiplinan (X3) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada UD Family Lumajang.

